

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 50
07 - 13 DESEMBER 2025



BKK KELAS 1 BANDUNG

KATA PENGANTAR



dr. Sedy a Dwisangka, M.Epid

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Buletin Epidemiologi* edisi minggu ke-50. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat.

DAFTAR ISI



1

LALU LINTAS KAPAL



2

LALU LINTAS PESAWAT



3

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN
RESPON (SKDR)



4

PENYAKIT INFEKSI EMERGING



5

KUNJUNGAN KLINIK



6

SURVEILANS VAKSINASI
INTERNASIONAL



7

SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR
RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN



8

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



AIRPORT TERMINAL

JUARA
DONG!

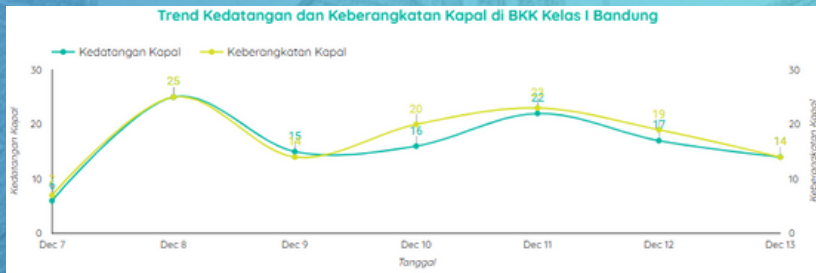
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif





Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Di minggu ke-50, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak terjadi di tanggal 8 Desember 2025 (50 kapal), dengan rata-rata 33 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pel. Cirebon (60 kapal) paling sedikit di Pel. Patimban (15 kapal).
- Ada enam kapal yang datang dari luar negeri terjangkau (tiga di Pel. Cirebon dari Thailand dan Singapura, dua di Pel. Indramayu dari Australia dan Malaysia, satu di Pel. Patimban dari Singapura) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

Kedatangan Kapal

115

Luar Negeri: 0
Luar Negeri Terjangkit: 6
Dalam Negeri: 109

Kedatangan Penumpang

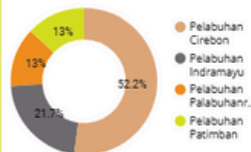
0

Luar Negeri: 0
Luar Negeri Terjangkit: 0
Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru

1,121

Luar Negeri: 0
Luar Negeri Terjangkit: 95
Dalam Negeri: 1,026



Keberangkatan Kapal

122

Luar Negeri: 4
Dalam Negeri: 118

Keberangkatan Penumpang

0

Luar Negeri: 0
Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru

1,167

Luar Negeri: 85
Dalam Negeri: 1,082

COP
6

PHQC
122

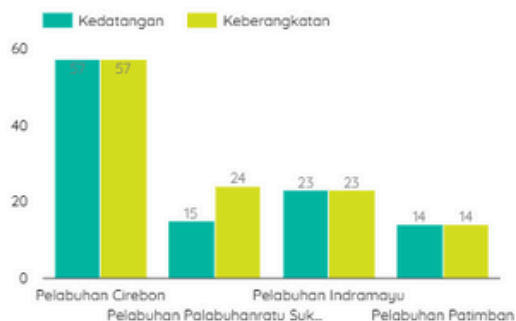
SSCEC
12

SSCC
0

P3K
10



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Thailand	MPOX, COVID 19	2	33.33%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	33.33%
3. Australia	LISTERIOSIS, LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, COVID 19, WEST NILE VIRUS	1	16.67%
4. Malaysia	MPOX, COVID 19	1	16.67%

Grand total 6 100%

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, Covid-19, West Nile virus





LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).

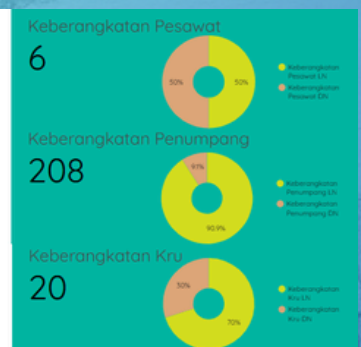
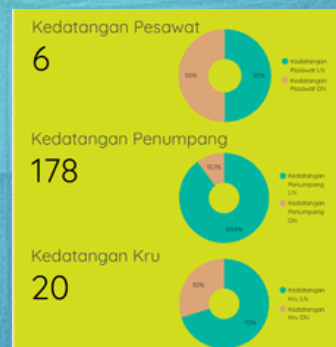
Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung



Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada satu penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	1
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0



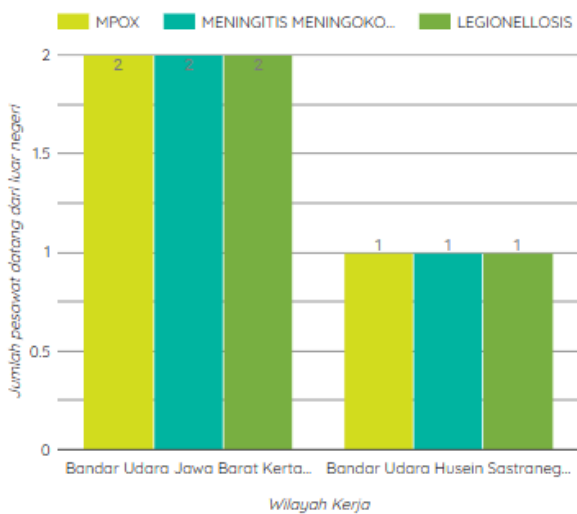
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



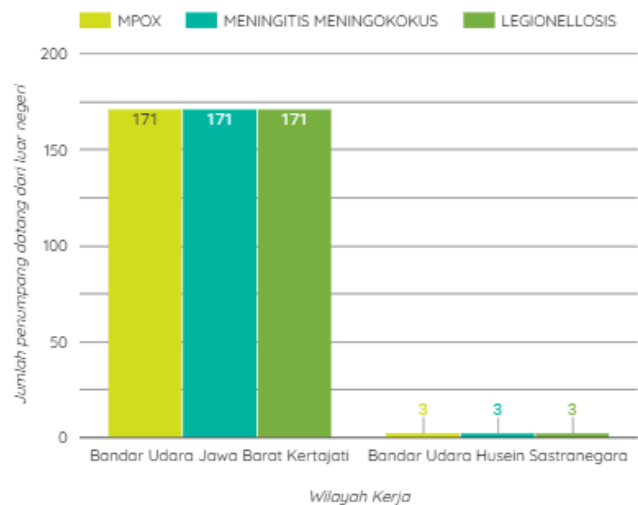
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%
Grand total		3	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpx.



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR).

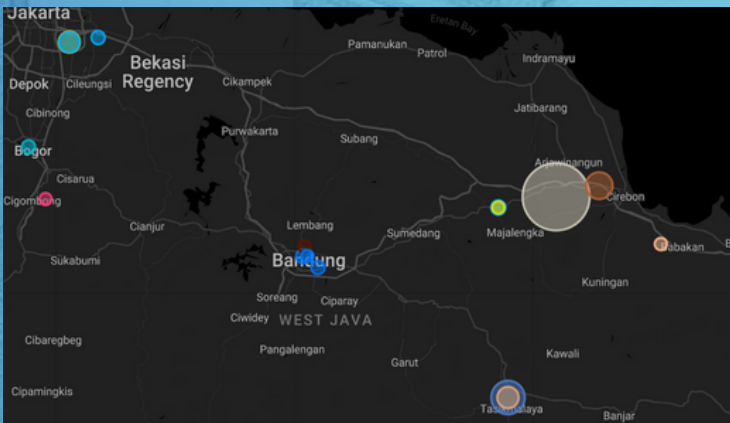


Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) dan *Event Based Surveillance* (EBS) pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



17 (tujuh belas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

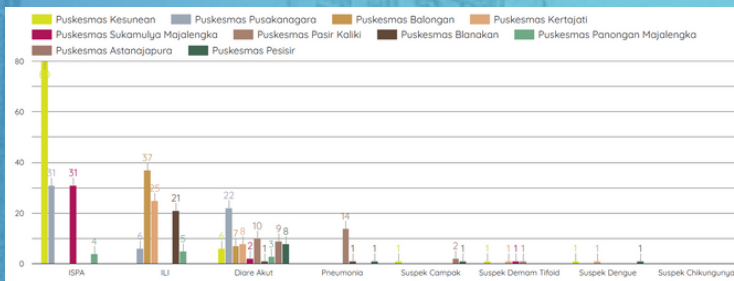
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 9 (sembilan) orang
- Suspek dengue di RS Siloam Sepanjang Jaya Kota Bekasi sebanyak 2 (dua) orang
- Pneumonia di RSKIA Sawojajar Kota Bogor Tengah Kota Bogor sebanyak 2 (dua) orang
- Sindrom jaundice akut di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya sebanyak 9 (sembilan) orang
- GHPR di RS Pindad Kota Bandung sebanyak 2 (dua) orang
- Chikungunya di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon sebanyak 14 (empat belas) orang
- ISPA di RS Bedah Halmahera Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Hepatitis di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya sebanyak 20 (dua puluh) orang
- Suspek campak di Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek dengue di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 3 (tiga) orang
- Suspek campak di RS Livasya Dawuan Kabupaten Majalengka sebanyak 1 (satu) orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 8 (delapan) orang
- ISPA di RS Melinda 1 Kota Bandung sebanyak 3 (tiga) orang
- Dengue di RS Paru dr H A Rotinsulu Kota Bandung sebanyak 1 (satu) orang
- Keracunan makanan di Puskesmas Leuwimunding Kabupaten Majalengka sebanyak 50 (lima puluh) orang

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

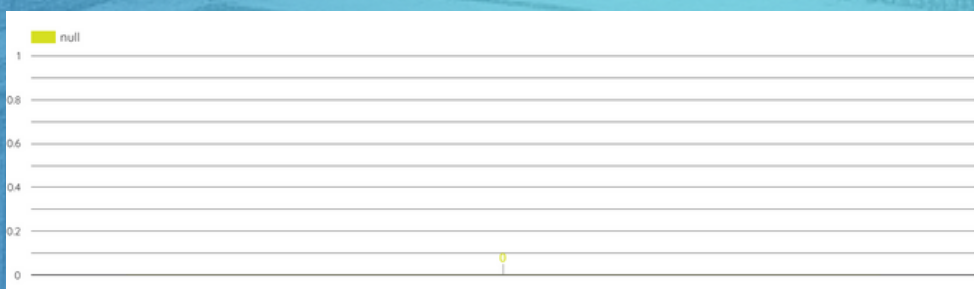


Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 3 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka)
- 1 suspek chikungunya di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

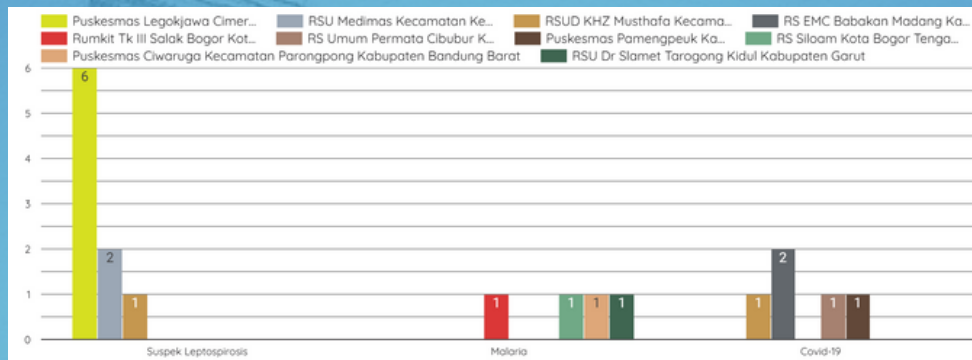


LANJUTAN...

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

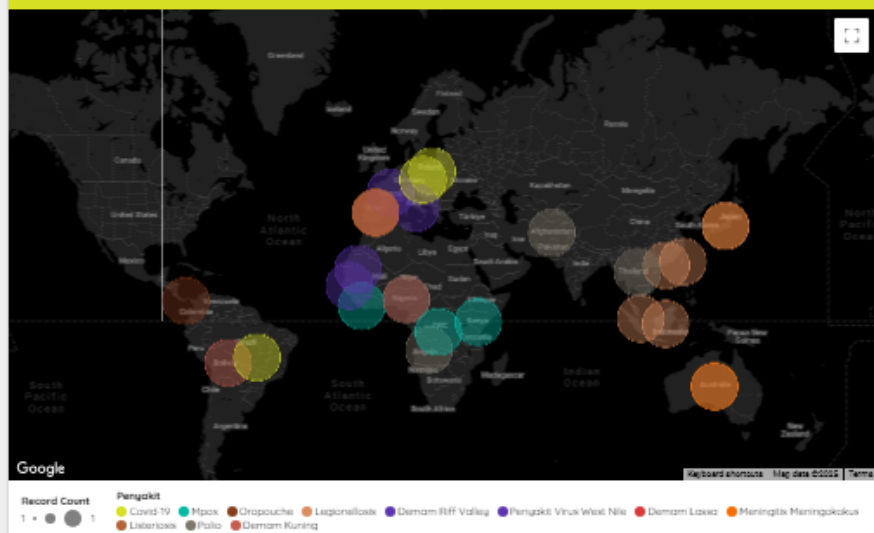


- 21 suspek leptospirosis
 - (1 orang di Puskesmas Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Jayagiri Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di BLUD UPTD Puskesmas Langensari 1 Kota Banjar, 6 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Parigi Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas UPT Panghegar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, 2 orang di RSUD Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSUD Bandung Kiwari Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung, 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Al Ihsan Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
- 7 kasus malaria
 - (1 orang di Rumkit Tk III Salak Bogor Kota Bogor, 1 orang di RSUD Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di RS Siloam Kota Bogor Tengah Kota Bogor, 1 orang di RSUD R Syamsudin SH Kecamatan Cikole Kota Sukabumi, 1 orang di RS Mitra Plumbon Patrol Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Gunungghalu Kabupaten Bandung Barat)
- 7 kasus Covid-19
 - (1 orang di Puskesmas Rusunawa Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, 2 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Pamengpeuk Kabupaten Garut, 1 orang di RS Cahya Kawalayaan Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di RS Umum Permata Cibubur Kecamatan Jatiasempurna Kota Bekasi)



PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global

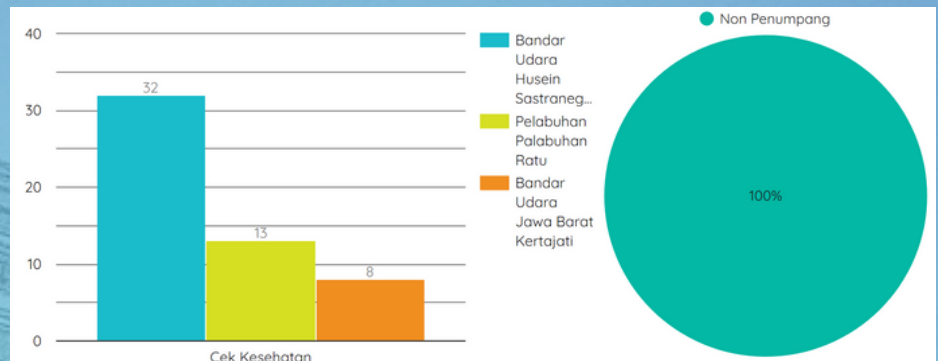


Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-49 tahun 2025 :

- Penyakit Virus Marburg (MVD): Situasi di Ethiopia meningkat dengan penambahan +1 konfirmasi dan +1 kematian pada M48–M49. Total kasus di Ethiopia kini mencapai 13 konfirmasi dengan 8 kematian (CFR 61,54%).
- Avian Influenza A (H5N2) : Ditemukan +1 kasus konfirmasi baru di Meksiko pada M49.
- Polio: Terjadi penambahan +6 konfirmasi (tipe cVDPV2) di Chad dan Nigeria pada M49.
- COVID-19: Global bertambah +27.712 konfirmasi dalam dua minggu terakhir (M47–M49). Tiga negara penyumbang kasus terbanyak adalah Brasil (7.000 kasus), Yunani (4.500 kasus), dan Rep. Ceko (4.200 kasus). Situasi Indonesia: Terdapat penambahan +21 konfirmasi di 15 kabupaten/kota pada M49. Total kasus konfirmasi 2025 mencapai 564 kasus.
- Mpx: Global bertambah +799 konfirmasi pada M48–M49. Tiga negara penyumbang penambahan kasus terbanyak adalah RD Kongo, Uganda, dan Ghana.
- Demam Rift Valley (RVF): Penambahan +35 konfirmasi di Senegal (M48–M49). Total global 2025 mencapai 601 konfirmasi.
- West Nile Virus (WNV): Terjadi lonjakan signifikan +781 konfirmasi di Amerika Serikat (M48–M49).
- Legionellosis: Terdapat penambahan +1 konfirmasi di Kota Batam, Kepulauan Riau pada M49. Total kasus di Kepulauan Riau kini mencapai 47 kasus dari total 65 kasus nasional (2023–2025).
- Penyakit Virus Hanta: Terdapat penambahan +3 suspek (M49), dengan 2 suspek diidentifikasi di Jawa Barat (salah satunya di Bandung Barat).

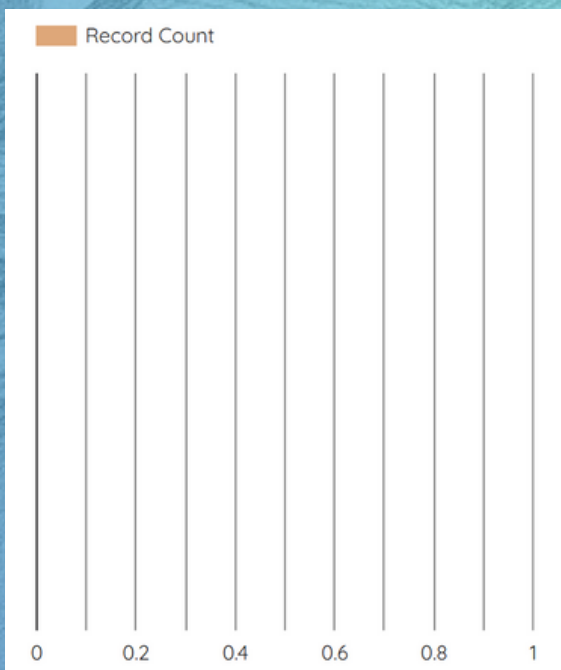
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

A. DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



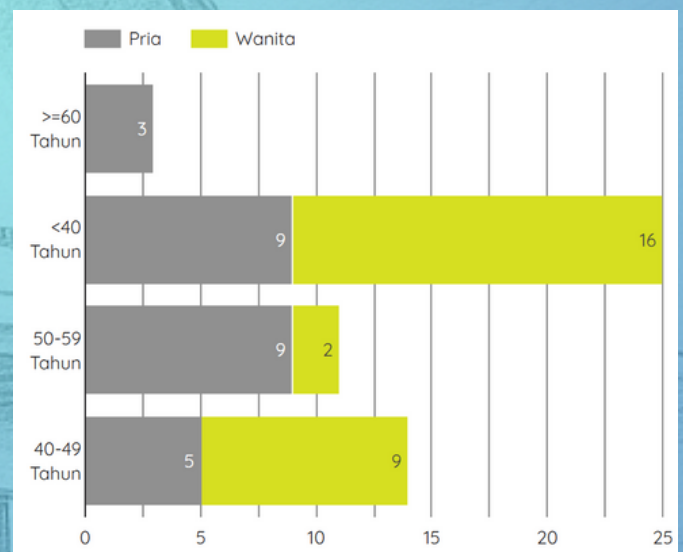
- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Palabuhan Ratu, Bnadar Udara Husein Sastranegara, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan

B. DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

C. DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi oleh wanita (50,94%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (47,16%) dan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun (5,66%)

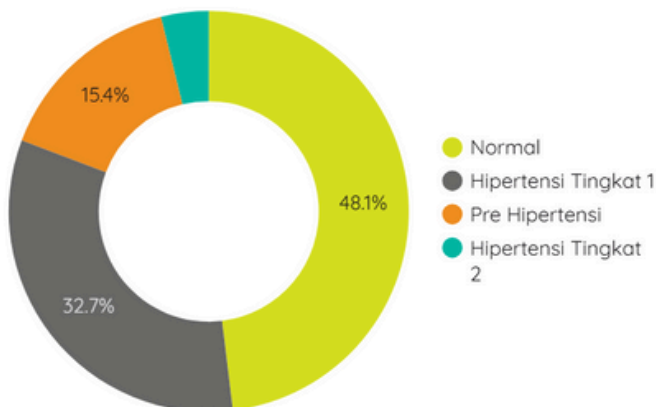
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

LANJUTAN...



D. DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

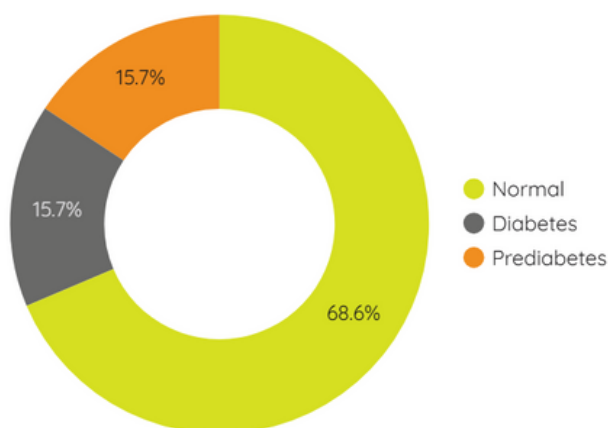
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	-	1
Pre Hipertensi	4	4
Normal	12	13
Hipertensi Tingkat 2	2	-
Hipertensi Tingkat 1	9	8
Grand total	27	26



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebanyak 8 orang (15,4%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 17 orang (32,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (3,8%), normal sebanyak 25 orang (48,1%)

E. DISTRIBUSI BERDASARKAN GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	1	1
Prediabetes	2	6
Normal	23	12
Diabetes	1	7
Grand total	27	26

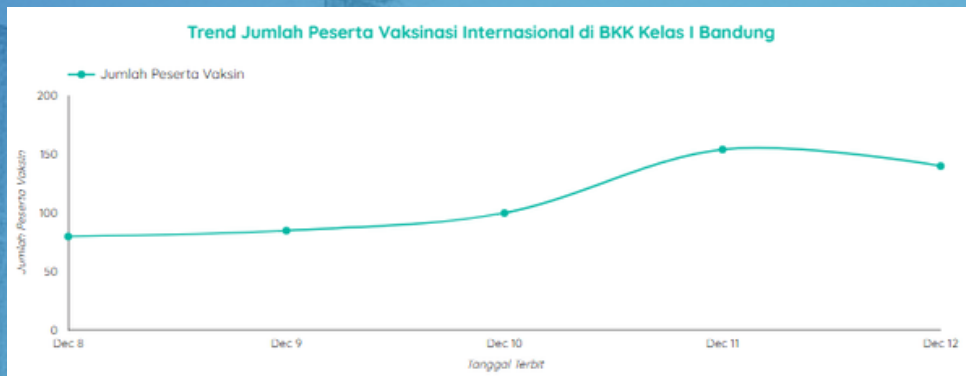


Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita prediabetes sebanyak 8 orang (15,7%), diabetes sebanyak 8 orang (15,7%), normal sebanyak 35 orang (68,6%)

SURVEILANS VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



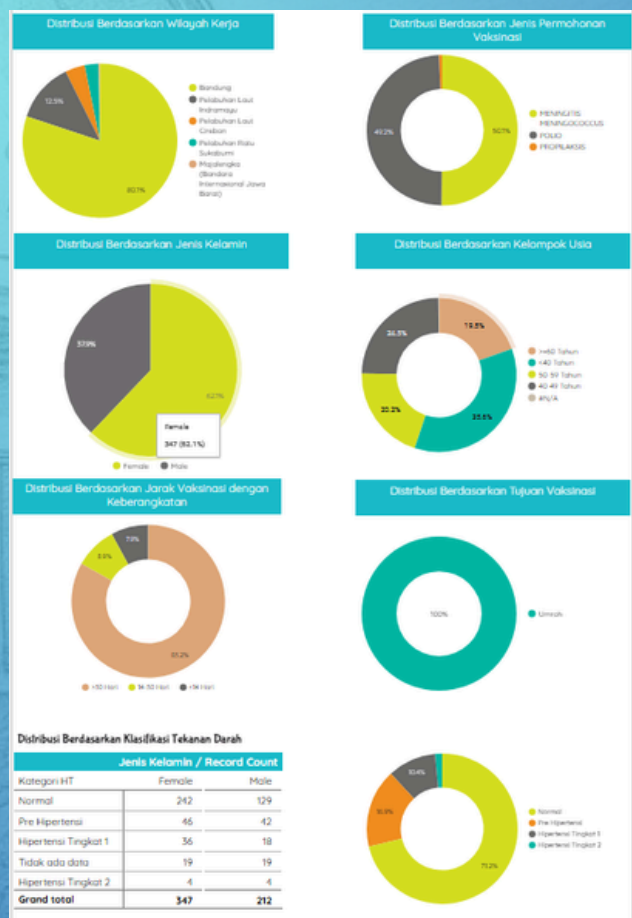
Pada minggu ke-50, layanan vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan peningkatan bertahap dari sekitar 80 orang pada 8 Desember hingga mencapai 100 orang pada 10 Desember, sebelum melonjak tajam ke titik puncaknya, yaitu sekitar 155 peserta pada 11

Desember, dan kemudian sedikit menurun namun tetap tinggi di angka 140 peserta pada 12 Desember.. Kondisi ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung, sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung, sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pelabuhanratu Sukabumi..

Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan (61.3%) dan kelompok usia 50-59 tahun (29.6%). Jenis vaksin terbanyak adalah Polio (50.7%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (100%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (72.8%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prahipertensi (25.9%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (8.6%), yang banyak diderita oleh perempuan.

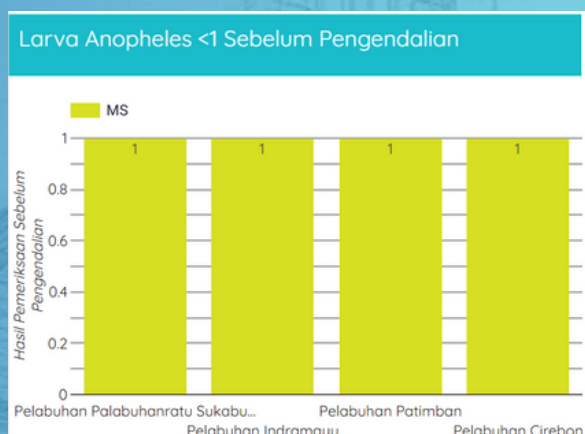


SURVEILANS VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN



SURVEY VEKTOR MALARIA

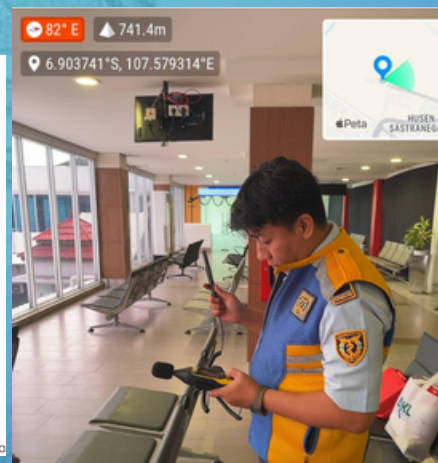
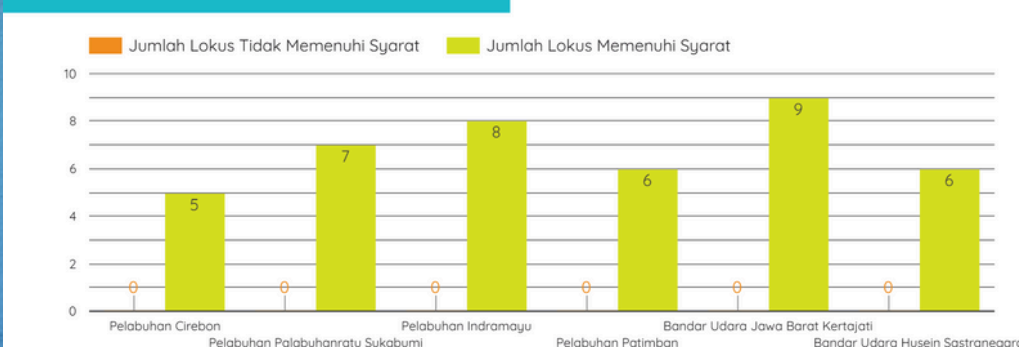
Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk *Anopheles* sp. untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :



Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-45 bulan November 2025 didapatkan hasil MS, indeks habitat *Anopheles* sp. memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat *Anopheles* sp. <1).

PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat Tempat Umum (TTU)



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-50 bulan Desember 2025 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan CKG, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, menderita pre hipertensi sebanyak 8 orang (15,4%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 17 orang (32,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (3,8%), prediabetes sebanyak 8 orang (15,7%), diabetes sebanyak 8 orang (15,7%),
- Peserta vaksinasi minggu ke-50 didominasi perempuan, usia <40 tahun, mayoritas untuk vaksin Meningitis tujuan umroh. Vaksinasi terbanyak di kantor induk Bandung dan terendah di Wilker Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati. Sebagian besar divaksin >30 hari sebelum keberangkatan, dengan tekanan darah normal, meski 16.9% mengalami pre-hipertensi hingga hipertensi, terutama perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Thailand, Australia, Malaysia). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (diare berdarah/disentri di Puskesmas Cinagara), Kabupaten Cirebon (suspek leptospirosis di Puskesmas Kubangdeleg, chikungunya di Puskesmas Plumbon), Kabupaten Majalengka (kasus observasi difteri, suspek dengue, suspek campak di RS Livasya Dawuan, keracunan makanan di Puskesmas Leuwimunding), Kota Bekasi (suspek dengue dan suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede, suspek dengue di RS Siloam Sepanjang Jaya), Kota Bogor (pneumonia di RSKIA Sawojajar), Kota Tasikmalaya (sindrom jaundice akut dan hepatitis di Puskesmas Panglayungan), Kota Bandung (GHPR di RS Pindad, ISPA di RS Bedah Halmahera, dengue di RS Paru Rotinsulu)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 3 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka), 1 suspek chikungunya di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu
- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 21 suspek leptospirosis, 7 kasus malaria konfirmasi, dan 7 kasus Covid-19
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-49 tahun 2025 menunjukan Wabah Marburg di Ethiopia (CFR 61,54%) dan penambahan kasus CCHF. Munculnya kasus A(H5N2) pada manusia di Meksiko dan lonjakan WNV di Amerika Serikat (bertambah 781 kasus) memperluas spektrum ancaman di pintu masuk negara dari kawasan Amerika. Ditemukan +1 konfirmasi Legionellosis di Kep. Riau (total 47 kasus di Riau) dan +2 suspek Hanta Virus di Jawa Barat.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap peserta CKG terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

DITERBITKAN OLEH

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

PEMBINA

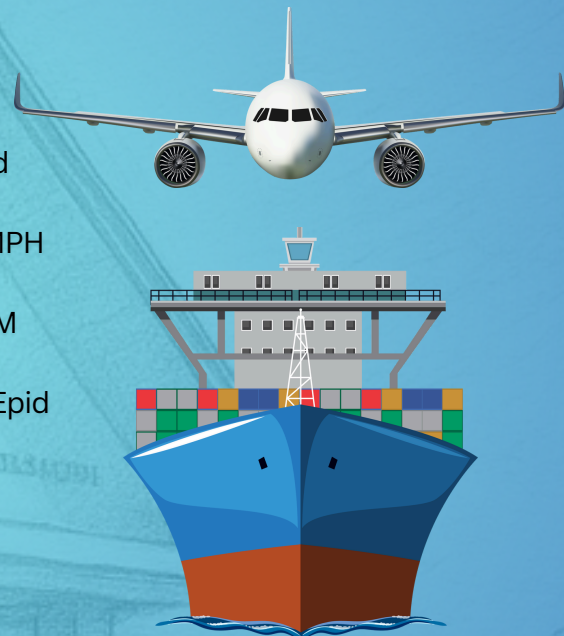
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

TIM PENYUSUN

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM



EDITOR

Abdul Latif Firoh, SKM

